

BAB VI KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah ditemukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 5.680113 artinya jika seluruh variabel bebas (jumlah uang beredar, suku bunga, nilai tukar dan pengeluaran pemerintah) tetap, maka menyebabkan tingkat inflasi di Indonesia naik sebanyak 5.680113 persen.
2. Nilai R^2 dalam penelitian ini adalah 0.444520 ini berarti 44.45 persen variasi naik turunnya tingkat inflasi disumbangkan oleh variabel jumlah uang beredar, suku bunga, nilai tukar dan pengeluaran pemerintah. Sedangkan sisanya 55.55 persen disumbangkan oleh variabel di luar model.
3. Variabel jumlah uang beredar dengan nilai koefisien sebesar -1.415546 dengan nilai p-value $(0.0025) < \alpha = 0.05$. yang artinya jumlah uang beredar berpengaruh signifikan inflasi di Indonesia.
4. Variabel suku bunga dengan nilai koefisien sebesar -0.957552 dengan nilai p-value $(0.1056) > \alpha = 0.05$, yang artinya suku bunga tidak berpengaruh terhadap tingkat inflasi di Indonesia.
5. Variabel nilai tukar dengan nilai koefisien sebesar 1.503591 dengan p-value sebesar $0.0044 < \alpha = 0.05$, yang artinya nilai tukar berpengaruh terhadap inflasi di Indonesia.
6. Sedangkan variabel pengeluaran pemerintah nilai koefisiennya sebesar 0.218340 dengan p-value $(0.4259) > \alpha = 0.05$, artinya pengeluaran pemerintah berpengaruh terhadap inflasi di Indonesia.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini dapat dikemukakan beberapa saran sebagai upaya untuk membantu mengatasi masalah inflasi di Indonesia yakni sebagai berikut :

1. Untuk mengatasi masalah inflasi pemerintah harus menghemat pengeluaran pemerintah, sehingga permintaan akan barang dan jasa berkurang yang pada akhirnya akan dapat menurunkan harga.
2. Sebaiknya masyarakat mengurangi jumlah uang beredar, karena dengan banyaknya jumlah uang yang beredar membuat jumlah permintaan (konsumsi) meningkat, padahal penawaran (barang yang dijual) tidak mengalami peningkatan. Yang pada akhirnya akan menyebabkan harga barang meningkat tajam.
3. Kemudian untuk mengatasi masalah inflasi yaitu dengan cara BI meningkatkan suku bunga, jika suku bunga tinggi masyarakat yang awalnya terus melakukan konsumsi akan terdorong untuk menyimpan uang di bank. Hal ini akan menyebabkan jumlah uang beredar berkurang